

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA
PERUSAHAAN PENGALENGAN IKAN SARDEN
(STUDY KASUS CV. PASIFIC HARVEST MUNCAR)**

Oleh :

Wirda Amalia Wijaya

Fakultas Ekonomi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Jember

Email : Wirdawd97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang di terapkan pada CV. Pasific Harvest Muncar. Subjek penelitian adalah CV. Pasific Harvest Muncar dan objek penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan membandingkan antara teori yang ada dengan kenyataan yang sebenarnya pada CV. Pasific Harvest Muncar dan disajikan dalam bentuk uraian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Pasific Harvest Muncar sudah cukup baik, ditunjukkan dengan adanya:

- a) Bagian-bagian yang terkait : bagian marketing, bagian penjualan, bagian gudang, bagian pengiriman, dan bagian keuangan,
- b) Dokumen yang digunakan : *Proforma Invoice*, faktur penjualan tunai, *bill of lading*, dan bukti setor bank,
- c) catatan akuntansi : jurnal penjualan, dan kartu gudang,
- d) jaringan prosedur penjualan tunai : prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur

pencatatan penerimaan kas. Sistem pengendalian internal pada CV. Pasific Harvest Muncar sudah berjalan dengan baik ditandai dengan Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi sudah diterapkan oleh CV. Pasific Harvest Muncar, namun masih ada kekurangan yaitu pada sistem otorisasi dan prosedur pencatatan data penjualan dan penerimaan kas yang masih merangkap pada jurnal penjualan, dan dilakukan oleh bagian keuangan yang merangkap bagian akuntansi.

Kata Kunci: sistem, sistem informasi akuntansi, penjualan tunai.

ABSTRACT

This study aims to determine the cash sales accounting information system that is applied to the CV. Pacific Harvest Muncar. The research subject is CV. Pacific Harvest Muncar and the object of this research are cash sales accounting information systems. Data collection techniques used are interview techniques, observation techniques, and documentary techniques. The method used to analyze the data is the qualitative descriptive analysis method that is by comparing the existing theories with the actual reality on the CV. Pacific Harvest Muncar and presented in the description form.

The results of this study indicate that the cash sales accounting information system on the CV. Pacific Harvest Muncar is good enough, indicated by the presence of: a) Related parts: marketing department, sales department, warehouse section, shipping chart, and financial section, b) Documents used: Proforma Invoice, cash sales invoice, bill of lading, and bank deposit evidence, c) accounting records: sales journals, and warehouse cards, d) network cash sales procedures: sales order procedures, cash receipt procedures, delivery procedures, procedures for recording cash sales, cash deposit procedures to banks, procedures recording of cash receipts. Internal control system on CV. Pacific Harvest Muncar has been running well

marked by healthy practice in carrying out the tasks and functions of each organizational unit already implemented by CV. Pacific Harvest Muncar, but there are still shortcomings, namely in the system of authorization and procedures for recording sales data and cash receipts that are still concurrent in the sales journal, and carried out by the finance department and concurrently the accounting department.

Keywords: systems, accounting information systems, cash sales.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era ekonomi yang meningkat seperti ini banyak perusahaan yang menghadapi persaingan usaha yang ketat antar perusahaan sejenis. Perkembangan dunia usaha akan mengakibatkan besarnya persaingan yang harus dihadapi oleh setiap perusahaan untuk mencapai tujuan yaitu memperoleh laba yang maksimal. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk meningkatkan kegiatan oprasionalnya guna mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Dengan semakin berkembangnya perusahaan, maka manajer dituntut untuk mengelola perusahaannya secara professional agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Untuk itu manajer perusahaan mempunyai tugas dan wewenang dalam pengambilan keputusan. Kualitas keputusan yang diambil sangatlah berpengaruh pada perkembangan kemajuan perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan berkembang jika dalam operasi perusahaannya diikuti oleh meningkatnya volume kegiatan usaha dan semakin rumitnya pengaturan kegiatan usaha tersebut. Suatu perusahaan pasti memiliki sistem informasi yang berfungsi sebagai penghasil informasi. Dalam setiap perusahaan ada serangkaian kegiatan akuntansi yang tidak dapat dihindarkan yaitu sistem informasi akuntansi. Untuk itu diperlukan adanya sistem informasi akuntansi (SIA) yang memadai guna membantu

manajer untuk melakukan pengendalian yang efektif atas kegiatan operasi perusahaan ditinjau dari segi keuangan.

Sistem informasi akuntansi yang baik tercipta apabila terdapat pengendalian intern yang baik. Dengan adanya pengendalian intern yang baik maka kegiatan penjualan akan terkontrol dengan baik, data tentang penjualan juga akan tersedia dengan benar, dan kebijakan manajemen dalam hal yang berkaitan dengan penjualan akan terlaksana dengan baik pula. Pengendalian intern yang kurang baik dapat menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan bisa terjadi, seperti data penjualan bisa dimanipulasi, kegiatan penjualan tidak dapat terkontrol, bisa terjadi penyelewengan kas dan lain-lain.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan yang baik, diharapkan mampu menghasilkan informasi yang dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat, untuk penilaian pekerjaan dan untuk perencanaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya dan karena luasnya pembahasan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pokok masalah dalam penelitian ini yaitu “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Perusahaan Pengalengan Ikan Sarden CV. Pasific Hervest Muncar.”

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi penjualan tunai perusahaan pada CV. Pasific Harvest.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian intern pada CV. Pasific Hervest dalam pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai telah berjalan dengan baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

James A. Hal (2007: 6) menyatakan bahwa sistem merupakan sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*inte-rrelated*) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*).

Sistem Informasi

Wilkinson (1995 : 147) menyatakan bahwa sistem informasi adalah suatu kerangka kerja dengan sumberdayanya dikoordinasikan untuk mengubah data menjadi informasi guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2016: 3), “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2016: 15) menyatakan bahwa tujuan dari penyusunan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola usaha baru.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketetapan penyajian, maupun struktur informasinya.
- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

Unsur Pengendalian Internal

Mulyadi (2016: 393) menyatakan bahwa unsur pengendalian internal yang seharusnya ada dalam penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut:

a. Organisasi

1. Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas.
2. Fungsi kas harus terpisah dari bagian akuntansi.
3. Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.

b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

1. Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
2. Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi keuangan dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan menempelkan pita register kas pada faktur tersebut.
3. Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai .
4. Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda faktur penjualan tunai.

c. Praktik Sehat

1. Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya di pertanggungjawabkan oleh bagian penjualan.
2. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
3. Perhitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Dalam transaksi penjualan tunai, pihak penjual mewajibkan kepada pembeli untuk melakukan pembayaran atas sejumlah barang atau jasa terlebih dahulu sebelum barang atau jasa tersebut diserahkan kepada pembeli. Setelah uang diterima, barang atau jasa diserahkan kepada pembeli dan selanjutnya transaksi tersebut dicatat oleh pihak penjual.

Fungsi yang terkait dalam Sistem Penjualan Tunai

Mulyadi (2016: 385) menyatakan bahwa fungsi-fungsi yang terkait dalam penjualan tunai adalah :

1. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggungjawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran. Fungsi penjualan berada dibagian order penjualan.

2. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggungjawab atas penerimaan kas dari pembeli. Fungsi kas ini berada dibagian kasir.

3. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman. Fungsi gudang berada dibagian gudang.

4. Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggungjawab untuk mengepak barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar tersebut kepada pembeli. Fungsi pengiriman berada dibagian pengiriman.

5. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggungjawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas serta pembuat laporan penjualan secara keseluruhan. Fungsi akuntansi ini berada dibagian jurnal.

Dokumen yang digunakan dalam Sitem Penjualan Tunai

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai menurut Mulyadi (2016: 386) adalah :

1. Faktur Penjualan Tunai

Faktur penjualan tunai diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan kedalam jurnal penjualan. Tembusan faktur ini dikirimkan oleh fungsi penjualan ke fungsi pengiriman sebagai perintah penyerahan barang kepada pembeli yang telah melaksanakan pembayaran harga barang ke fungsi kas. Tembusan faktur ini juga berfungsi sebagai slip pembungkus (*packing slip*) yang ditempelkan oleh fungsi pengiriman diatas pembungkus, sebagai alat identifikasi bungkus barang.

2. Pita Register kas (*cash register tape*)

Pita register kas merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3. *Bill of Lading*

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang menyerahkan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

4. Faktur Penjualan COD

Tembusan faktur penjualan COD digunakan oleh perusahaan untuk menagih kas yang harus dibayar oleh pelanggan pada saat penyerahan barang yang dipesan oleh pelanggan.

5. Bukti Setor Bank

Bukti setor bank dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi dan

digunakan oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk transaksi penerima kas dari penjualan tunai kedalam jurnal penerimaan kas.

6. Rekap Harga Pokok Penjualan

Rekap harga pokok penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode dan sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat produk yang dijual.

2.5.2 Catatan Akuntansi yang digunakan Sistem Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016: 391-392), catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

1. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

2. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.

3. Jurnal Umum

Jurnal umum dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

4. Kartu Persediaan

Kartu persediaan dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

5. Kartu Gudang

Catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan di gudang. Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan

dalam gudang. Dalam transaksi penjualan tunai, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

Jaringan Prosedur yang membentuk Sistem Penjualan Tunai

Mulyadi (2016: 392) menyatakan bahwa jaringan prosedur yang membentuk sistem membentuk sistem penjualan tunai adalah :

1. Prosedur Order Penjualan

Fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

2. Prosedur Penerimaan Kas

Fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

3. Prosedur Penyerahan Barang

Fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli

4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas serta mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

5. Prosedur Penyerahan Kas ke Bank

Fungsi kas menyerahkan setoran kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

6. Prosedur Pencatatan Penerimaan kas

Fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal pengiriman berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

7. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

Fungsi akuntansi mencatat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi tersebut kemudian dibuat bukti memoial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan kedalam jurnal umum

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif, dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem informasi akuntansi penjualan pada CV. Pasific Hervest. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis, lisan, perilaku, fenomena, peristiwa, suatu bentuk pengetahuan baru, menjelaskan rinci dan mendalam obyek studi untuk mendapat metode penyelesaian masalah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan cara menyajikan pertanyaan pada pihak yang diwawancarai dan pihak yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data atau fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung oleh peneliti atas kondisi yang sebenarnya atas suatu obyek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai satu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik berupa catatan transkrip, buku besar, kuitansi, dan lain sebagainya.

Jenis Data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Yaitu pimpinan dan karyawan CV. Pasific Hervest melalui pengamatan (observasi) dan wawancara (interview) yang kemudian data tersebut digunakan sebagai dasar pembahasan yaitu berupa dokumen-dokumen dan catatan yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang telah diolah, yaitu diperoleh dengan membaca dan mempelajari bukti catatan atau laporan histories yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang ada pada CV. Pasific Hervest.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik analisis deskriptif, yaitu menggambarkan secara umum informasi akuntansi penjualan yang ditetapkan CV. Pasific Hervest.
2. Pada tahap ini dilakukan perbandingan sistem informasi akuntansi penjualan pada fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem, catatan akuntansi yang digunakan, dan sistem pengendalian internal yang sudah ada pada CV. Pasifict Harvest Muncar dengan standart sistem yang berlaku. Tujuannya adalah untuk mengetahui kelemahan-kelemahan sistem dan kebutuhan-kebutuhan sisem. Sehingga, hasil analisis sistem merupakan landasan yang digunakan dalam melakukan perbaikan-perbaikan.

PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Yang Sedang Berjalan Pada CV. Pasific Harvest Muncar

1. Bagian marketing

Bagian ini diawali dengan adanya pesanan (*order*) dari pelanggan kepada bagian penjualan CV. Pasific Harfest Muncar. Pelanggan dapat memilih dengan cara apa pembelian tersebut dilakukan, yaitu secara online atau offline. Jika pelanggan memilih dengan cara online pelanggan harus memastikan (*dealing*) untuk memikirkan *price*, *specification*, dan *payment Term* terlebih dahulu. Kemudian bila pelanggan sudah memastikan (*dealing*), maka pelanggan dapat memesan melalui *E-Commerce* (Alibaba.com) untuk bagian export dan import. sedangkan offline dapat di pesan secara langsung melalui pameran expo yang sudah di display produknya. Jika pelanggan sudah memastikan (*dealing*) untuk *price*, *specification*, dan *payment Termnya* maka bagian penjualan akan membuat dokumen berupa *Proforma Invoice/ sales contract* untuk sekesepakatan DP pembayaran. *Proforma Invoice* dibuat sebanyak dua rangkap, lembar pertama diberikan ke bagian gudang, dan lembar ke dua disimpan sebagai arsip tetap pada bagian penjualan yang diurutkan berdasarkan tanggal transaksi.

2. Bagian penjualan

Setelah transaksi penjualan tunai diotorisasi oleh bagian penjualan, dibuat tiga lembar Faktur Penjualan Tunai (FPT). Lembar pertama diberikan ke pelanggan untuk melakukan pembayaran ke bagian keuangan, lembar kedua diberikan ke bagian gudang, lembar ketiga disimpan sebagai arsip tetap bagian penjualan yang diurutkan berdasarkan tanggal transaksi.

3. Bagian Keuangan

Setelah menerima FTP lembar pertama dari bagian penjualan, bagian keuangan menerima uang pembayaran dari pelanggan. Selanjutnya dikirim ke bagian gudang sebagai perintah untuk menyiapkan barang yang dipesan. FPT lembar pertama di cap lunas oleh bagian keuangan jika pelanggan telah melunasi pembayaran, setelah itu FTP lembar pertama yang sudah di beri cap lunas diberikan ke pelanggan yang digunakan untuk mengambil barang dibagian pengiriman.

4. Bagian Gudang

Setelah menerima *Proforma Invoice* lembar pertama dari bagian marketing sebagai tanda pelanggan yang melakukan pembayaran dalam bentuk uang muka (DP), serta FTP lembar kedua untuk penjualan tunai, bagian gudang menyiapkan barang yang diterima sesuai dengan yang tertera dalam dokumen dan membuat surat jalan sebanyak tiga lembar untuk diberikan kepada bagian pengiriman. Surat jalan lembar kedua yang di kembalikan oleh bagian pengiriman ke bagian gudang, digunakan untuk melakukan penyesuaian terhadap laporan stok barang berupa kartu gudang.

5. Bagian Pengiriman

FPT lembar kedua, dan *Proforma Invoice* lembar pertama yang dikirimkan dari bagian gudang merupakan perintah bagi bagian pengiriman untuk segera melakukan pengiriman barang ke pelanggan. Penyerahan barang ke pelanggan disertai tanda terima berupa surat jalan lembar pertama yang akan ditandatangani oleh pelanggan setelah barang diterima. Surat jalan lembar ketiga, *Proforma Invoice* lembar pertama dan FPT lembar kedua akan disimpan sebagai arsip bagian pengiriman.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang sedang berjalan pada CV. Pasific Harvest Muncar, maka dapat diambil kesimpulan tentang :

1. Input sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Pasific Harvest Muncar :
 - a. *Proforma Invoice*, yang dibuat rangkap dua oleh bagian marketing dengan distribusi masing-masing lembar pertama dan lembar kedua diberikan ke bagian penjualan. Setelah menerima PI dari bagian marketing, lembar pertama diberikan ke bagian gudang, dan lembar dua disimpan sebagai arsip tetap bagian penjualan.
 - b. Faktur penjualan tunai, dibuat rangkap tiga oleh bagian penjualan untuk pembelian tunai. Lembar pertama diberikan ke pelanggan untuk melakukan pembayaran ke bagian keuangan, lembar kedua yang akan dikirimkan

kebagian gudang sebagai perintah untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan dan juga disertakan ke bagian pengiriman untuk segera melakukan pengiriman barang ke pelanggan, lembar ketiga disimpan sebagai arsip tetap bagian penjualan.

- c. Tanda terima/surat jalan, dibuat oleh bagian gudang yang diberikan kepada bagian pengiriman, dibuat rangkap tiga yang masing-masing akan diserahkan ke pelanggan untuk lembar pertama diserahkan ke pembeli beserta barang, lembar kedua dikembalikan ke bagian gudang dan lembar ketiga disimpan sebagai arsip.
2. Proses sistem informasi akuntansi penjualan tunai CV. Pasific Harvest Muncar
 - a. Bagian marketing, setelah adanya pesanan barang dari pelanggan maka membuat kontrak penjualan berupa *Proforma Invoice*. Tetapi tidak adanya dokumen Sales order (SO) dan Delivery order (DO).
 - b. Bagian Penjualan, membuat faktur penjualan tunai.
 - c. Bagian Keuangan, membuat dicap lunas pada FPT setelah menerima pembayaran dari pelanggan. Setelah itu melakukan proses pencatatan pada jurnal penjualan. Tetapi tidak menggunakan pita register kas.
 - d. Bagian Gudang, memproses kartu gudang setelah adanya barang yang keluar masuk gudang, dan membuat surat jalan.
 - e. Bagian pengiriman, melakukan pengiriman barang ke pelanggan. Penyerahan barang ke pelanggan disertai tanda terima berupa surat jalan yang akan ditandatangani oleh pelanggan setelah barang diterima.
 3. Output sistem informasi akuntansi penjualan CV. Pasific Harvest Muncar
Untuk melakukan analisa laporan penjualan diperlukan data-data atau informasi-informasi yang lebih terperinci dan terbaru. Pada laporan penjualan CV. Pasific Harvest Muncar belum menyajikan data-data dan informasi-informasi yang lebih terperinci dan terbaru sehingga tidak mudah untuk melakukan analisa terhadap laporan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I Cenik. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bodnar, George H. dan S. Hoopwood, 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Bahasa Indonesia.
- Bodnar, George H.J. dan Hopwood, William S. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9, ANDI, Yogyakarta.
- Cushing, Barry E. 1991. *Accounting Information Systems and Business Organisation*. Third edition, Addison Wesley Company.
- Hall, James A. 1998. *Accounting Information System*. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Edisi Empat, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Haffer, George and Valacich. 2002. *Modern System Analysis and Design*. Third Edition, New Jersey: Prentice Hall.
- Kholidah. 2017. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal*. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya. Surabaya.
- McLeod Jr, Raymond and George P. Schell. 2004. *Management Information Systems*. New Jersey: Prentice Hall.
- McLeod Jr, Raymond. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ketujuh, Jakarta: PT Prenhallindo.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. 1998. *Auditing*. Buku Satu, Edisi Kelima, Salemba Empat.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi ketiga, Jakarta: Salemba Empat.

- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Empat, Jakarta: Salemba Empat.
- Nuryanti. 2016. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang, Penerimaan Kas Pada UD. Praktis Di Magetan*. Jurnal. Universitas 17 Agustus Semarang. Semarang.
- O''Brien James A. 2004. *Management Information System*. Managing Information Technology In The Business Enterprises, Sixth Edition, New York: Mc Graw-Hill.
- Octavianus. 2016. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Alfamat Cabang Manado*. Jurnal. Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Willkinson, Joseph W. 1995. *Sistem Akunting dan Informasi*. Jilid Dua, Terjemahan, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Warren, Carl.S, Reeve, James.M, Fess, Philip.E. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.